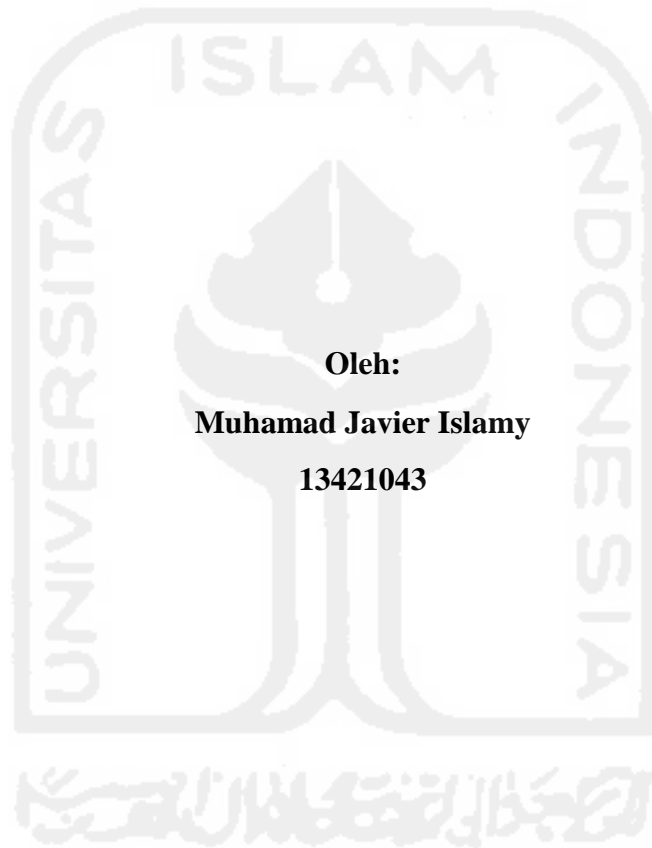


**ANALISIS KESESUAIAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH DENGAN FATWA
DEWAN SYARI'AH NASIONAL NOMOR 07/DSN-MUI/IV/2000 STUDI PADA
BMT BINA IHSANUL FIKRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah



Oleh:

Muhamad Javier Islamy

13421043

PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2017

Yogyakarta, 11 Sya'ban 1438 H
08 Mei 2017 M

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 433/Dek/60/DAS/FIAI/II/2017 tanggal 09 Februari 2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Muhamad Javier Islamy
Nomor/Pokok NIMKO : 13421043
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi: Syari'ah/Ahwal al-Syakhsiyah
Tahun Akademik : 2016/2017
**Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Akad Pembiayaan *Mudharabah*
Dengan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor
07/DSN-MUI/IV/2000 (Studi Pada BMT Bina Ihsanul
Fikri)**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan kesidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wasalamu'alaikum wr.wb

Dosen pembimbing

“ ”



Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Javier Islamy
NIM : 13421043
Program Studi : Syari'ah/Ahwal al-Syakhsiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Akad Pembiayaan *Mudharabah* Dengan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 (Studi Pada BMT Bina Ihsanul Fikri)

Dengan ini menyatakan bahwa penyusunan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penyusun skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan.

Yogyakarta, 11 Sya'ban 1438 H
08 Mei 2017 M

METERAI
TEMPEL
Penulis
FD2AEF267709896
6000
Muhamad Javier Islamy



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Mei 2017
Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Pembiayaan Mudharabah dengan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 Studi pada BMT Bina Ihsanul Fikri
Disusun oleh : MUHAMAD JAVIER ISLAMY
Nomor Mahasiswa : 13421043

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Syariah pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag

(.....)

Penguji I : Dr. Drs. Sidik Tono, M.Hum

(.....)

Penguji II : Drs. H. M. Sularno, MA

(.....)

Pembimbing : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

(.....)

Yogyakarta, 6 Juni 2017



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM**

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Muhamad Javier Islamy

Nomor Mahasiswa : 13421043

**Judul Skripsi : ANALISIS KESESUAIAN AKAD PEMBIAYAAN
MUDHARABAH DENGAN FATWA DEWAN
SYARIAH NASIONAL NOMOR 07/DSN-
MUI/IV/2000 (STUDI PADA BMT BINA
IHSANUL FIKRI)**

**Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini,
serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk
mengikuti Munaqasah skripsi pada program studi Syariah, Fakultas Ilmu Agama
Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.**

**Yogyakarta, 11 Sya'ban 1438 H
08 Mei 2017 H
Pembimbing**



Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

KATA PERSEMBAHAN

*Untuk Kedua Orangtua Serta Keluarga Besar
Yang Selalu Memberikan Do'a Dan Motivasi Yang Tak Terhingga
Untuk Mengantarkan Menuju Kesuksesan Dunia Dan Akhirat*

*Dosen, Ustadz, Serta Guru-Guruku Semua Yang telah Memberikan
Ilmunya Dengan Ikhlas*

*Semua Teman-Teman Serta Sahabat Yang Senantiasa Menemani Dan
Memberikan Dukungan Untuk Terus Berjuang*

*Dan Untuk Orang-Orang Lain Yang berjasa Namun Tak Dapat
Disebutkan Yang Pastiya Ikut Membuat Perjalanan Ini Lebih
Berwarna*

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ...

Artinya:

"Hai orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu ..."

(QS. al-Nisa' [4]: 29)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ...

ABSTRAK

BMT sebagai salah satu model Lembaga Keuangan Syariah yang saat ini banyak bermunculan di Indonesia bahkan telah mencapai ribuan jumlahnya, yang mengambil wilayah operasi di kalangan masyarakat ekonomi bawah serta berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi menengah kebawah dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi pengusaha kecil menengah yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang kemudian disalurkan dan di aplikasikan melalui pembiayaan-pembiayaan yang sifatnya tolong menolong. Pembiayaan *mudharabah* dapat dikatakan sebagai penolakan terhadap sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional yang bertujuan dalam mencari keuntungan, karena itu pelarangan bunga ditinjau dari ajaran islam merupakan *interpretasi* dari perbuatan riba yang diharamkan dalam Al-Quran, sebab larangan riba tersebut bukanlah bertujuan meringankan beban orang akan tetapi merupakan kegiatan yang dapat merugikan. Dalam pelaksanaan pembiayaan *mudharabah* pada BMT kebanyakan telah memenuhi standar ketentuan syariah yang telah ditetapkan oleh DSN-MUI namun tidak dapat dipungkiri dalam praktiknya dilapangan tidak sepenuhnya 100% mekanisme yang dijalankan oleh BMT seluruhnya sesuai dengan tuntunan fatwa DSN-MUI khususnya Fatwa DSN Nomor: 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang pembiayaan mudharabah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ANALISIS KESESUAIAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH DENGAN FATWA DEWAN SYARI'AH NASIONAL NOMOR 07/DSN-MUI/IV/2000 STUDI PADA BMT BINA IHSANUL FIKRI

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yang dilakukan di BMT Bina Ihsanul Fikri. Untuk mendapatkan data yang valid, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Setelah data-data terkumpul maka penulis menganalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis tentang pelaksanaan pembiayaan *mudharabah* pada BMT BIF, penulis dapat menyimpulkan bahwa mekanisme pembiayaan *mudharabah* dalam BMT BIF sudah sesuai dengan syariah mengacu pada Fatwa DSN nomor : 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah, namun terdapat mekanisme pengembalian modal awal yang menurut penulis belum sesuai dengan tuntunan pada Fatwa DSN nomor : 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah. Namun terdapat satu sistem yang kurang sesuai dengan Fatwa DSN nomor : 07/DSN-MUI/IV/2000 bagian pertama poin 6 yakni pada kasus pengembalian modal awal yang telah diberikan oleh BMT BIF pada nasabah (*Mudharib*), menurut penulis langkah atau sistem yang dilakukan oleh BMT BIF ini terlihat seperti utang piutang dimana nasabah (*Mudharib*) harus mengembalikan dana atau modal awal yang diberikan kepada nasabah (*Mudharib*) tersebut baik dalam mengalami keuntungan maupun mengalami kerugian

KATA-KATA KUNCI: *Baitu Al-Māl Wā Tamwīl*, *Mudharabah*, Fatwa DSN, Lembaga Keuangan Syariah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَصَلِّ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah penguasa semesta atas segala limpahan rahmat dan anugerah kepada kita semua, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam senantiasa penulis sanjungkan kepada beliau Nabi Agung junjungan kami, Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan para sahabatnya hingga akhir nanti. Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul “ANALISIS KESESUAIAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH DENGAN FATWA DEWAN SYARI’AH NASIONAL NOMOR 07/DSN-MUI/IV/2000 STUDI PADA BMT BINA IHSANUL FIKRI” tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LL.M., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Prof. Dr. H. Amir Mu’allim, MIS selaku Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah. Serta selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
4. Mukson M.Si dan Hennita S.pd selaku orang tua penulis yang hingga detik ini sudah memberikan doa dan dukungan baik moril dan materil.

5. Seluruh keluarga yang selalu memberi dorongan dan semangat kepada penulis
6. Para Dosen Pengampu mata kuliah pada Program Studi Hukum Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Keluarga Besar Hukum Islam
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan penulisan yang selanjutnya, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 11 Sya'ban 1438 H
08 Mei 2017 M

Penulis



Muhamad Javier Islamy

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
 Nomor: 158 Tahun 1987
 Nomor: 0543b/U/1987

a. Konsonan Tunggal

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ż	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	Hammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	A dan i

ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- rauḍah al-aṭfāl
	- rauḍatul aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	- Ṭalḥah

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama denganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā	الْحَجَّ	-al-ḥajj
نَزَّلَ	-nazzala	نُعَمَّ	-nu''ima
الْبِرِّ	-al-birr		

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال , diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya .

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ -ar-rajulu	القَلَمُ -al-qalamu
السَّيِّدُ -as -sayyidu	البَدِيعُ -al-badī'u
الشَّمْسُ -as-syamsu	الجلالُ -al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُونَ -ta'khuzūna	إِنَّ -inna
النَّوْءُ -an-nau'	أُمِرْتُ -umirtu
شَيْءٌ -syai'un	أَكَلٌ -akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
	Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa auf al-kaila wa al-mīzān
	Fa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	Ibrāhīm al-Khalīlu
	Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi
 وَ اللَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مِنْ سَابِلَا
 استنطاع إليه سبيلاً Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi
 sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasūlun
 إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
 Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaḏī
 bibakkata mubārakan
 شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
 Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fiḥ al-
 Qur’ānu
 Syahru Ramaḏānal-laḏī unzila fiḥil-
 Qur’ānu
 وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn
 Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīni
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn
 Alhamdu lillāhi rabbilil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَنَحٌ قَرِيبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعاً	Lillāhi al-amru jami ³ an
	Lillāhil-amru jami ³ an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai ³ in ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajw

